



PEMBANGUNAN PERTANIAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Pendekatan “Pemberdayaan” akhir-akhir ini telah menjadi “kata tuah” yang diharapkan mampu mengatasi persoalan pembangunan di segala bidang. Ini menunjukkan bahwa di dalam pendekatan tersebut terkandung makna filosofis yang harus dijabarkan oleh seluruh unsure stakeholders sebagai pelaku utama pembangunan ke dalam bentuk program yang idealis, metodis, sistematis, pragmatis, dan koheren. Jelas kiranya bahwa kualitas hasil pemberdayaan akan banyak ditentukan oleh sejauhmana seluruh unsur stakeholder berjuang dan bekerja keras di dalam memegang dan menjalankan prinsip-prinsip utama pemberdayaan.

“Pembangunan pertanian” dalam perspektif pemberdayaan, tidak hanya mengandung makna adanya perkembangan pada fisik pertanian, melainkan ada dukungan kuat pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam wujud peningkatan mutu intelektual (kemampuan berfikir

produktif) dan kemampuan manajerial (kemampuan mengelola sumber daya dan potensi). Ketiga hal ini merupakan satu kesatuan yang integral yang akan mewarnai kualitas fungsi dan keberhasilan pemberdayaan.

Secara lengkap, dalam buku ini akan diketahui bagaimana para pakar di bidangnya mengupas paradigma pemberdayaan dan bagaimana pula proses pemberdayaan itu dituangkan dalam bentuk sejumlah program pengentasan kemiskinan di pedesaan. Kiranya akan menjadi penting buku ini dibaca oleh segenap penentu kebijakan, praktisi dan akademisi, dan sejumlah pemerhati persoalan pembangunan pertanian dan kemiskinan di pedesaan.